

ABSTRAK

Nugroho, Laurentius Ellife Satya: “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010”. Skripsi. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah, yaitu (1) kesalahan penulisan ejaan apa sajakah yang terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet?; (2) kesalahan penulisan ejaan apa sajakah yang terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri Nogotirto?; dan (3) tipe kesalahan penulisan ejaan apa sajakah yang sering terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V, SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto?

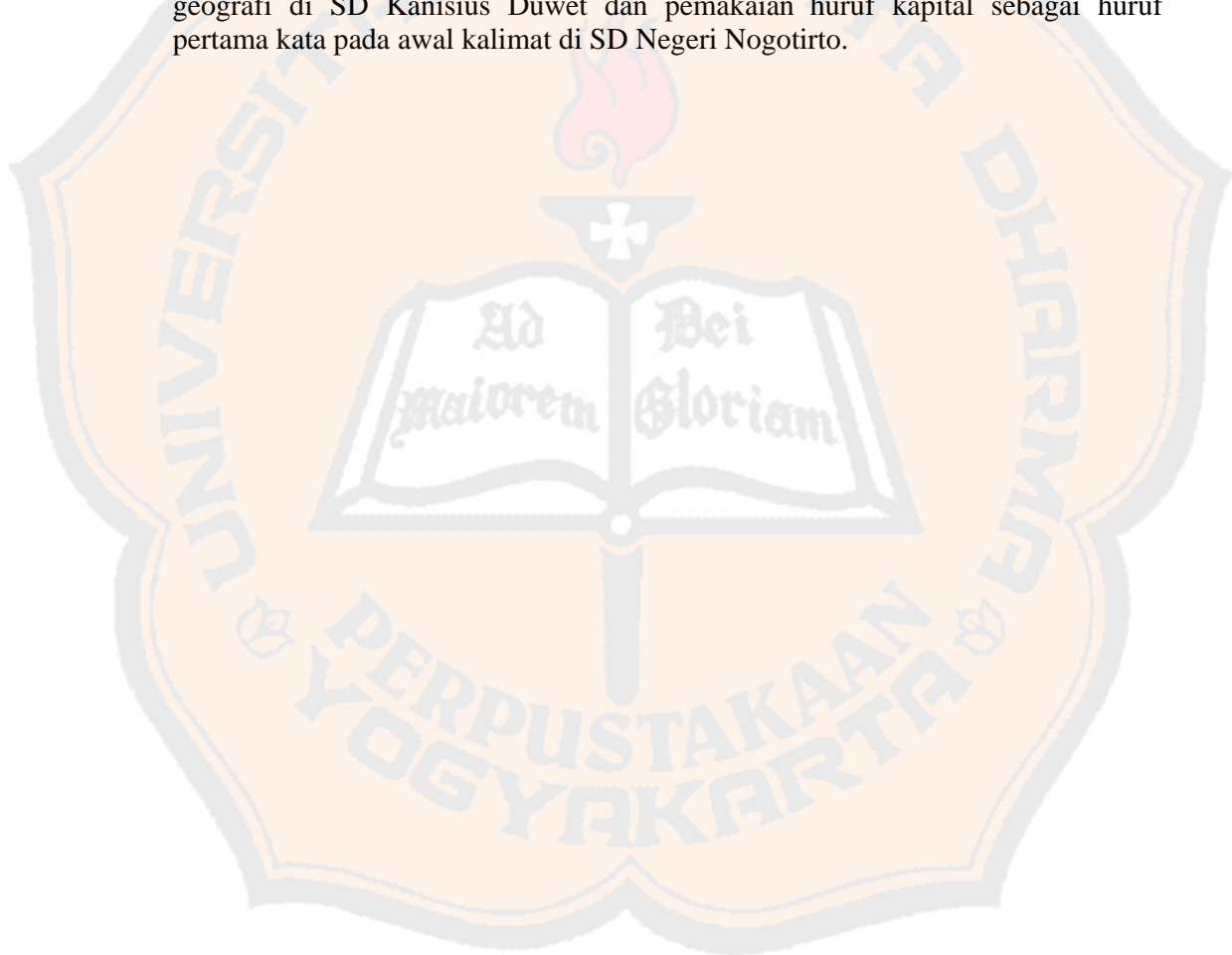
Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode tes mengarang dan catatan hasil wawancara. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu (1) peneliti memberi instrumen kepada siswa untuk mengarang, (2) peneliti membaca dengan cermat setiap kalimat dalam karangan, (3) peneliti menandai kesalahan ejaan setiap kalimat dalam karangan dengan kode-kode yang sudah ditentukan, dan (4) peneliti menyusun satuan-satuan data dan membuat daftar tabel untuk setiap temuan kesalahan ejaan.

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut. Pertama, temuan jenis kesalahan ejaan yang terjadi pada karangan siswa kelas V SD Kanisius Duwet yaitu; kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, unsur-unsur nama orang, nama tahun, nama bulan, nama hari, nama hari raya, peristiwa sejarah, nama geografi, huruf kapital yang tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan, kesalahan penulisan Kata depan *di* dan *ke*, kesalahan pemakaian tanda baca titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, tanda baca koma di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, tanda baca koma untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya, dan tanda baca koma yang dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat. Kedua, temuan jenis kesalahan ejaan yang terjadi pada karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Nogotirto yaitu; kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, unsur-unsur nama orang, nama tahun, nama bulan, nama hari, nama hari raya, peristiwa sejarah, nama geografi, kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu*, *saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan, huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan, kesalahan penulisan Kata depan *di* dan *ke*, kesalahan pemakaian tanda baca titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, tanda baca koma di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, tanda baca koma untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya, dan tanda baca koma yang dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

awal kalimat. Ketiga, kesalahan ejaan yang sering terjadi pada karangan siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto. Kesalahan ejaan yang sering terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet adalah huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi, sedangkan kesalahan ejaan yang sering terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa SD Negeri Nogotirto adalah huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Implikasi penelitian ini adalah kesalahan ejaan masih sering dilakukan siswa, oleh karena itu guru harus sering melatih siswa untuk belajar tulis-menulis di sekolah. Saran dari penelitian ini meliputi; (1) pelajaran menulis harus diintegrasikan dengan ejaan, (2) Guru harus memberikan porsi lebih banyak tentang ejaan khususnya pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi di SD Kanisius Duwet dan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat di SD Negeri Nogotirto.



ABSTRACT

Nugroho, Laurentius Ellife Satya: "Spelling Error Analysis in Narrative Essay by V Grade students of Canisius Duwet and Nogotirto elementary, Sleman, Yogyakarta, Academic Year 2009/2010". Skripsi. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research is a descriptive research. This research has three formulations of the problem, which are (1) what spelling typing error that happens in the narrative essay by fifth grade Canisius Duwet elementary school students?, (2) what spelling typing error that happens in the narrative essay by fifth grade Nogotirto elementary school students?; and (3) what type of spelling typing error that often happens in the narrative essay by fifth grade Canisius Duwet and Nogotirto elementary students?

The methods used to collect data are the method of writing tests and record interviews. The data was analyzed step by step which are (1) researcher provides instruments to students to write, (2) researcher reads carefully every sentence in the essay, (3) researcher marks every sentence spelling mistakes in the essay with the codes that have been determined, and (4) researcher develops the units of data and makes a list of tables for each finding errors in spelling.

The conclusions from this study as follows. First, the findings of sort of spelling errors that occurred in the fifth grade essay of Canisius Duwet elementary school student, are errors using capital letters as the first letter of the word at the beginning of sentences, the elements of the person's name, the name of the year, month, day name, the name of the holy day, events history, geographic names, capital letters that are not used as the first letter of the word which indicate kinship relations are not used in reference or accost, writing errors preposition *di* and *ke*, errors of dot punctuation at the end of a sentence that is not a question or appeal, comma punctuation mark among the elements in a breakdown or counting, comma punctuation mark to separate the equivalent of a single sentence with the next sentence, and comma punctuation mark that is used to avoid misreading behind the statement at the beginning of the sentence. The mistake of using dot punctuation mark in the end of the unquestioning or appeal sentence, comma punctuation mark among the elements in a breakdown or counting, comma punctuation mark to separate the equivalent of a single sentence with the next sentence, and comma punctuation mark to avoid misreading behind the statement at the beginning of the sentence. Second, the findings of the type of spelling errors that occurred in the narrative essay by fifth grade Nogotirto Elementary School students are errors using capital letters as the first letter of the word at the beginning of sentences, the elements of the person's name, the name of the year, month, day name, the name of the holy day, historical events, geographic names, words which indicate kinship relations such as *father*, *mother*, *sister*, *brother*, *sister*, and *uncle* used in accosting and reference, errors of using capital letters as the first letter of the word which indicate kinship relations which are not used in reference or accost, errors of writing the preposition *di* and *ke*, errors of dot

punctuation usage at the end of a sentence that is not a question or appeal sentence, comma punctuation mark between the elements in a breakdown or counting, comma punctuation mark to separate the equivalent of a single sentence with the next sentence, and comma punctuation mark that is used to avoid misreading behind the statement at the beginning of the sentence. Third, spelling errors that frequently occurred in fifth grade Canisius Duwet and Nogotirto elementary school student's essay. Spelling errors that frequently occurred in narrative essay by fifth grade Canisius Duwet elementary school students is a capital as first letter of the name of geography, while the spelling error that frequently occurred in narrative essay by Nogotirto Elementary School students is a capital as first letter in the word beginning of a sentence.

The implications of this research is spelling error still often committed by students, so the teachers must train students frequently to study writing in school. Suggestions from this study include: (1) writing lessons should be integrated with the spelling, (2) Teachers should allocate more time in spelling, especially the use of capital letters as first letters of the name of geography in Canisius Duwet elementary and the use of capital letters as first letters of words in the beginning of the sentence in Nogotirto elementary.

